ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484
Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v6i6.12679

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI (Angkatan 2021-2024) UIN STS Jambi

The Effect of Financial Literacy and Lifestyle on the Financial Behavior of FEBI Students (2021-2024 Cohorts) at UIN STS Jambi

Puja & Anzu Elvia Zahara
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
pujaafrianti22@gmail.com; anzuelviazahara@uinjambi.ac.id

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 3, 2026	Nov 1, 2026	Nov 12, 2026	Nov 17, 2026

Abstract

Rising financial needs and changing lifestyles among university students require an understanding of the factors associated with financial behavior. Previous studies have focused more on consumptive behavior, while the associations of financial literacy and lifestyle with university students' financial management as a whole require further examination. This study aimed to analyze the effects of financial literacy and lifestyle on the financial behavior of students in the 2021–2024 cohorts at Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. The study used a quantitative approach with an associative design involving 97 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed through multiple linear regression with IBM SPSS. The analysis showed that financial literacy and lifestyle had positive and significant regression coefficients for financial behavior, at 0.550 and 0.224, respectively. Simultaneous testing also showed that the two variables were jointly and significantly associated with students' financial behavior. These findings provide evidence of the associations of financial literacy and lifestyle with financial behavior among FEBI students and support the development of financial education that considers consumption habits. Accordingly, financial education needs to be accompanied by efforts to strengthen financial management habits and planned consumption practices.

Keywords: Financial Literacy; Lifestyle; Financial Behavior; Financial Management; University Students

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Meningkatnya kebutuhan finansial dan perubahan gaya hidup mahasiswa menuntut pemahaman mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan perilaku keuangan. Kajian terdahulu lebih banyak menyoroti perilaku konsumtif, sedangkan keterkaitan literasi keuangan dan gaya hidup dengan pengelolaan keuangan mahasiswa secara menyeluruh masih perlu ditelaah. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2021–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif yang melibatkan 97 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert dan dianalisis melalui regresi linear berganda berbantuan IBM SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki koefisien regresi positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, masing-masing sebesar 0,550 dan 0,224. Pengujian simultan juga menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama berkaitan secara signifikan dengan perilaku keuangan mahasiswa. Temuan ini memberikan bukti mengenai keterkaitan literasi keuangan dan gaya hidup dengan perilaku keuangan dalam konteks mahasiswa FEBI serta mendukung pengembangan edukasi keuangan yang memperhatikan kebiasaan konsumsi. Implikasinya, edukasi keuangan perlu disertai penguatan kebiasaan pengelolaan keuangan dan konsumsi yang terencana.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Gaya Hidup; Perilaku Keuangan; Pengelolaan Keuangan; Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi keuangan dan perubahan pola konsumsi masyarakat telah membawa konsekuensi terhadap cara individu mengelola keuangan, termasuk mahasiswa yang sedang berada pada tahap pembentukan kemandirian finansial (Oswaldo, 2026; Sugiharti & Maula, 2019). Kemudahan mengakses layanan perbankan digital, pembayaran elektronik, dan berbagai fasilitas transaksi memberikan keleluasaan dalam memenuhi kebutuhan, tetapi tidak selalu disertai kemampuan mengelola keuangan secara bertanggung jawab. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 65,43%, sedangkan indeks inklusi keuangan sebesar 75,02% Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Perkembangan pada tahun 2025 memperlihatkan peningkatan indeks literasi keuangan menjadi 66,46% dan indeks inklusi keuangan sebesar 80,51% OJK, 2025). Perbedaan kedua indeks tersebut menunjukkan bahwa akses terhadap layanan keuangan berkembang lebih luas dibandingkan tingkat pemahaman masyarakat mengenai keuangan. Kondisi ini menjadi perhatian bagi kalangan mahasiswa karena pengetahuan keuangan diperlukan untuk mempertimbangkan manfaat, risiko, dan konsekuensi dari setiap keputusan finansial. Lusardi & Mitchell (2014) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan bentuk investasi modal manusia yang berkaitan dengan kemampuan individu mengambil keputusan ekonomi.

Hidayat (2020) juga menekankan pentingnya pemahaman keuangan pribadi sebagai bekal dalam merencanakan penggunaan dana dan menghindari kesulitan finansial.

Perilaku keuangan mahasiswa mencerminkan kemampuan individu dalam mengatur pengeluaran, menentukan prioritas kebutuhan, menyisihkan dana untuk tabungan, serta mengambil keputusan yang sesuai dengan kondisi keuangannya. Kemampuan tersebut tidak hanya berkaitan dengan jumlah uang yang dimiliki, tetapi juga dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, dan kebiasaan individu dalam mengelola sumber daya finansial. Mien & Thao (2015) menjelaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan pribadi berkaitan dengan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kemampuan individu mengendalikan keputusan finansial. Hasibuan et al. (2018) mengemukakan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki keterkaitan dengan kepuasan finansial individu. Penelitian Sugiharti & Maula (2019) memperlihatkan bahwa sejumlah aspek literasi keuangan, terutama pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan, pinjaman, dan investasi, berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Repi et al. (2021) menemukan bahwa kemampuan akademik tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan uang pribadi mahasiswa. Temuan tersebut memberikan gambaran bahwa pemahaman yang diperoleh melalui pendidikan belum tentu secara langsung tercermin dalam kebiasaan finansial sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan tetap memerlukan kesadaran dan kedisiplinan untuk menerapkannya ketika menghadapi berbagai kebutuhan maupun keinginan konsumsi.

Gaya hidup merupakan aspek lain yang perlu diperhatikan karena berkaitan dengan cara individu menggunakan uang untuk memenuhi kebutuhan, membangun identitas sosial, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan pergaulan. Perubahan tren konsumsi, perkembangan media sosial, serta kemudahan berbelanja melalui platform digital dapat memengaruhi prioritas pengeluaran mahasiswa. Gaya hidup yang berorientasi pada pemenuhan keinginan berpotensi mendorong penggunaan uang tanpa mempertimbangkan kemampuan finansial dan kebutuhan jangka panjang. Putri & Lestari (2019) menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda. Fitria & Prastiwi (2020) menjelaskan bahwa kecenderungan hedonisme dan konsumsi berlebihan dalam aktivitas belanja daring perlu mendapat perhatian karena dapat bertentangan dengan prinsip kesederhanaan dalam ekonomi syariah. Aulianingrum & Rochmawati (2021) turut menempatkan literasi keuangan, kondisi sosial ekonomi keluarga, dan gaya hidup sebagai faktor yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi siswa.

Penelitian Trixsiana & Lestari (2024) memberikan gambaran lebih khusus bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Perbedaan tersebut memperlihatkan bahwa keputusan keuangan tidak selalu ditentukan oleh pengetahuan, tetapi dapat dipengaruhi pula oleh kebiasaan konsumsi dan orientasi gaya hidup individu.

Penelitian mengenai keterkaitan literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku keuangan telah dilakukan pada berbagai kelompok mahasiswa dengan hasil yang belum sepenuhnya seragam. Gunawan et al. (2020), melalui penelitian pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan gaya hidup menunjukkan pengaruh dan kedua variabel secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Suyanto & Kenale Sada (2022), yang menemukan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Rabbani et al. (2024) memperluas kajian pengelolaan keuangan mahasiswa dengan melibatkan literasi keuangan, status sosial ekonomi, lingkungan sosial, *locus of control*, dan gaya hidup sebagai variabel penelitian. Keberagaman pendekatan dan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku finansial dapat berbeda menurut karakteristik responden, lingkungan pendidikan, maupun faktor sosial yang menyertainya. Ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya menjadi alasan perlunya pengujian lebih lanjut terhadap pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup pada kelompok mahasiswa dengan karakteristik serta lingkungan akademik yang berbeda.

Kajian mengenai literasi keuangan dan gaya hidup juga telah dilakukan pada lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Hartati et al. (2023) meneliti pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif Islam pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Penelitian tersebut menempatkan perilaku konsumtif sebagai fokus utama untuk memahami kecenderungan mahasiswa dalam menggunakan uang bagi aktivitas konsumsi. Sari et al. (2023) juga menemukan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018–2019. Kedua penelitian tersebut memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai perilaku konsumsi mahasiswa, tetapi

belum secara khusus menjelaskan pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan dalam cakupan yang lebih luas, seperti perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, dan pengambilan keputusan finansial. Perbedaan fokus variabel terikat serta karakteristik angkatan mahasiswa membuka ruang bagi penelitian pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi angkatan 2021–2024. Kelompok mahasiswa tersebut menjadi konteks yang relevan untuk mengkaji bagaimana pemahaman keuangan dan kecenderungan gaya hidup berkaitan dengan praktik pengelolaan keuangan pribadi.

Kerangka pemikiran penelitian ini bertumpu pada pandangan bahwa perilaku keuangan terbentuk melalui keterkaitan antara kemampuan kognitif individu dan kecenderungan perilakunya dalam mengambil keputusan. Literasi keuangan dipahami sebagai kemampuan yang membantu individu mengenali pilihan finansial, memperkirakan risiko, serta mempertimbangkan manfaat penggunaan uang, sebagaimana dijelaskan dalam pendekatan literasi keuangan sebagai modal manusia oleh (Lusardi & Mitchell, 2014) . Gaya hidup mencerminkan preferensi, kebiasaan, dan orientasi konsumsi yang dapat memengaruhi prioritas pengeluaran serta cara individu memanfaatkan sumber daya finansial (Putri & Lestari, 2019; Trixsiana & Lestari, 2024). Utami & Safitri (2024) menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kesejahteraan keuangan, sehingga kualitas keputusan finansial perlu diperhatikan sebagai bagian dari upaya mencapai kondisi keuangan yang lebih baik. Kebaruan kontekstual penelitian ini terletak pada pengujian literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI UIN STS Jambi angkatan 2021–2024, dengan penekanan pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang tidak terbatas pada kecenderungan konsumtif. Kajian ini diharapkan dapat memperjelas peran kedua variabel dalam menjelaskan perbedaan perilaku keuangan mahasiswa pada lingkungan pendidikan tinggi berbasis ekonomi dan bisnis Islam.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi merupakan kelompok akademik yang memperoleh kesempatan mempelajari konsep ekonomi dan keuangan melalui proses pendidikan tinggi. Penguasaan pengetahuan tersebut perlu dikaji keterkaitannya dengan praktik pengelolaan keuangan pribadi, mengingat pemahaman akademik tidak selalu diikuti oleh perilaku finansial yang terencana. Perbedaan kebiasaan konsumsi, kebutuhan sehari-hari, dan preferensi gaya hidup mahasiswa dapat memberikan gambaran mengenai faktor yang berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan. Penelitian terhadap mahasiswa angkatan 2021–2024 diharapkan dapat memperluas bukti

empiris mengenai hubungan literasi keuangan dan gaya hidup dengan perilaku keuangan, sekaligus memberikan masukan bagi pengembangan edukasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup, baik secara parsial maupun simultan, terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2021–2024 Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif yang bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian dilaksanakan pada Mei 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Populasi penelitian mencakup 2.608 mahasiswa aktif angkatan 2021–2024 yang berasal dari Program Studi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, dan Manajemen Keuangan Syariah. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 97 responden. Pemilihan responden menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner tertutup menggunakan Google Form, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, artikel ilmiah, dan dokumen pendukung penelitian. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5). Variabel literasi keuangan (X1) diukur berdasarkan pemahaman dasar keuangan, kemampuan menyusun anggaran, pengetahuan produk keuangan, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Variabel gaya hidup (X2) mencakup pola konsumsi makanan, aktivitas fisik, penggunaan waktu luang, dan kebiasaan berbelanja, sedangkan perilaku keuangan (Y) diukur melalui perencanaan keuangan, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, kedisiplinan pengeluaran, serta keseimbangan pemenuhan kebutuhan akademik dan pribadi.

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS melalui beberapa tahapan pengujian statistik. Tahap awal mencakup uji validitas dan reliabilitas untuk menilai ketepatan serta konsistensi instrumen penelitian. Pengujian asumsi regresi meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk mengevaluasi kelayakan model analisis. Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan persamaan Y =

$\alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial dan uji F untuk menguji signifikansi model secara simultan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Koefisien determinasi (R^2) dan *adjusted* R^2 digunakan untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variasi perilaku keuangan mahasiswa. Hasil analisis tersebut menjadi dasar penarikan kesimpulan mengenai hubungan literasi keuangan dan gaya hidup dengan perilaku keuangan mahasiswa FEBI UIN STS Jambi.

HASIL

Penelitian ini melibatkan 97 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2021–2024. Data penelitian dianalisis untuk mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y). Hasil yang disajikan mencakup analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis, koefisien determinasi, pengujian kualitas instrumen, dan pengujian asumsi klasik.

1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya koefisien hubungan literasi keuangan dan gaya hidup dengan perilaku keuangan mahasiswa. Hasil pengolahan data berdasarkan tabel regresi dalam skripsi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	14,214	2,030	–	7,003	0,000
Literasi Keuangan (X1)	0,550	0,147	0,065	2,624	0,000
Gaya Hidup (X2)	0,224	0,066	0,038	2,368	0,000

Sumber: Data penelitian, diolah tahun 2025.

Tabel 1 menunjukkan bahwa koefisien regresi literasi keuangan bernilai positif sebesar 0,550, sedangkan koefisien gaya hidup bernilai positif sebesar 0,224. Nilai konstanta yang tercantum pada tabel adalah 14,214. Berdasarkan koefisien tidak terstandar tersebut, persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut.

$$\mathbf{Y = 14,214 + 0,550X_1 + 0,224X_2 + \varepsilon} \quad (1)$$

Keterangan:

Y = Perilaku keuangan mahasiswa

X_1 = Literasi keuangan

X_2 = Gaya hidup

ε = Komponen kesalahan

Koefisien literasi keuangan sebesar 0,550 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan skor literasi keuangan berhubungan dengan peningkatan skor perilaku keuangan sebesar 0,550 satuan, dengan gaya hidup dianggap konstan. Koefisien gaya hidup sebesar 0,224 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan skor gaya hidup berhubungan dengan peningkatan skor perilaku keuangan sebesar 0,224 satuan, dengan literasi keuangan dianggap konstan. Kedua koefisien memiliki arah positif, sementara nilai koefisien tidak terstandar literasi keuangan lebih besar daripada gaya hidup.

2. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh Parsial Literasi Keuangan dan Gaya Hidup

Pengujian parsial menggunakan uji t dilakukan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen dengan perilaku keuangan mahasiswa setelah memperhitungkan variabel independen lainnya. Nilai t tabel yang digunakan dalam skripsi adalah 1,984 dengan derajat kebebasan 94 pada tingkat signifikansi 5%. Hasil uji parsial ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig. tercantum
Literasi Keuangan (X1)	2,624	1,984	0,000
Gaya Hidup (X2)	2,368	1,984	0,000

Sumber: Data penelitian, diolah tahun 2025.

Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai t hitung literasi keuangan sebesar 2,624, lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1,984. Nilai t hitung gaya hidup sebesar 2,368 juga melebihi nilai t tabel tersebut. Berdasarkan nilai t yang dilaporkan, kedua variabel memenuhi kriteria signifikansi pada taraf 5%. Nilai signifikansi yang tercantum pada dokumen asli adalah 0,000 untuk masing-masing variabel; ketepatan nilai tersebut masih memerlukan pemeriksaan terhadap output SPSS.

b. Pengaruh Simultan Literasi Keuangan dan Gaya Hidup

Pengujian simultan dilakukan menggunakan uji F untuk mengetahui signifikansi model regresi yang memasukkan literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama. Hasil pengujian yang dilaporkan dalam skripsi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	92,234	2	31,117	19,271	0,000
Residual	383,391	94	4,122	–	–
Total	385,625	96	–	–	–

Sumber: Data penelitian, diolah tahun 2025.

Tabel 3 mencantumkan nilai F hitung sebesar 19,271 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai F tabel yang digunakan dalam skripsi adalah 3,123. Berdasarkan nilai F yang dilaporkan, F hitung lebih besar daripada F tabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model yang memuat literasi keuangan dan gaya hidup dilaporkan signifikan secara simultan pada taraf 5%. Konsistensi komponen perhitungan pada tabel ANOVA masih perlu diperiksa kembali.

3. Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur proporsi variasi perilaku keuangan mahasiswa yang dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan gaya hidup dalam model regresi. Hasil koefisien determinasi yang tercantum dalam dokumen penelitian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,676	0,732	0,722	2,03062

Sumber: Data penelitian, diolah tahun 2025.

Tabel 4 mencantumkan nilai R Square sebesar 0,732 dan *adjusted R Square* sebesar 0,722. Berdasarkan nilai R Square yang dilaporkan, literasi keuangan dan gaya hidup menjelaskan 73,2% variasi perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan 26,8% sisanya merupakan variasi yang tidak dijelaskan oleh kedua variabel tersebut dalam model penelitian. Nilai *adjusted R Square* yang tercantum adalah 72,2%, dengan *standard error of the estimate* sebesar 2,03062. Nilai-nilai tersebut masih bersifat sementara karena terdapat ketidaksesuaian antara R, R Square, dan komponen ANOVA pada dokumen sumber.

4. Hasil Pengujian Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan terhadap 14 butir pernyataan yang terdiri atas empat butir literasi keuangan, lima butir gaya hidup, dan lima butir perilaku keuangan. Kriteria validitas dalam dokumen penelitian menggunakan perbandingan nilai r hitung dengan r tabel sebesar 0,202 pada taraf signifikansi 5%. Hasil pengujian validitas disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,513	0,202	Valid
	X1.2	0,596	0,202	Valid
	X1.3	0,606	0,202	Valid
	X1.4	0,713	0,202	Valid
Gaya Hidup	X2.1	0,563	0,202	Valid
	X2.2	0,435	0,202	Valid
	X2.3	0,491	0,202	Valid
	X2.4	0,571	0,202	Valid
	X2.5	0,784	0,202	Valid
Perilaku Keuangan	Y.1	0,852	0,202	Valid
	Y.2	0,565	0,202	Valid
	Y.3	0,659	0,202	Valid
	Y.4	0,694	0,202	Valid
	Y.5	0,521	0,202	Valid

Sumber: Data penelitian, diolah tahun 2025.

Keterangan: Kode item perilaku keuangan ditulis Y.1–Y.5 sesuai kedudukannya sebagai variabel dependen. Dokumen asli masih menggunakan kode X2.1–X2.5 pada tabel variabel tersebut.

Tabel 5 memperlihatkan bahwa seluruh butir pernyataan memperoleh nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel literasi keuangan memiliki rentang r hitung antara 0,513 dan 0,713. Variabel gaya hidup menunjukkan rentang 0,435 hingga 0,784, sedangkan variabel perilaku keuangan memiliki rentang 0,521 hingga 0,852. Berdasarkan kriteria yang diterapkan dalam skripsi, seluruh 14 butir instrumen dinyatakan valid dan tidak terdapat butir yang dikategorikan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui konsistensi internal instrumen pada masing-masing variabel penelitian. Batas reliabilitas yang digunakan adalah 0,60. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Batas	Keterangan
Literasi Keuangan	0,815	4	0,60	Reliabel
Gaya Hidup	0,761	5	0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,704	5	0,60	Reliabel

Sumber: Data penelitian, diolah tahun 2025.

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel literasi keuangan sebesar 0,815, gaya hidup sebesar 0,761, dan perilaku keuangan sebesar 0,704. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas 0,60. Berdasarkan kriteria pengujian yang digunakan, ketiga instrumen memenuhi persyaratan konsistensi internal dan dinyatakan reliabel.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov terhadap residual tidak terstandar dari model regresi. Hasil pengujian normalitas ditampilkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Residual

Parameter	Hasil
Jumlah data (N)	97
Mean residual	0,0000000
Std. Deviation	2,00890478
Most Extreme Differences (Absolute)	0,074
Most Extreme Differences (Positive)	0,070
Most Extreme Differences (Negative)	-0,074
Test Statistic	0,074
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data penelitian, diolah tahun 2025.

Tabel 7 menunjukkan nilai statistik Kolmogorov–Smirnov sebesar 0,074 dengan signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada 0,05, sehingga berdasarkan kriteria pengujian yang digunakan, tidak terdapat bukti statistik yang cukup untuk menolak asumsi normalitas residual pada model regresi.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk kedua variabel independen. Hasil yang tercantum dalam dokumen penelitian disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X1)	0,999	1,587
Gaya Hidup (X2)	0,999	1,587

Sumber: Data penelitian, diolah tahun 2025.

Tabel 8 mencantumkan nilai *tolerance* sebesar 0,999 dan VIF sebesar 1,587 untuk masing-masing variabel. Seluruh nilai yang dilaporkan memenuhi batas *tolerance* di atas 0,10 dan VIF di bawah 10,00. Berdasarkan ambang batas tersebut, hasil penelitian tidak menunjukkan indikasi multikolinearitas yang tinggi. Meskipun demikian, pasangan nilai *tolerance* dan VIF yang tercantum masih perlu dicocokkan dengan output SPSS karena keduanya belum konsisten secara matematis.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi kesamaan varians residual pada model regresi. Dokumen penelitian menjelaskan penggunaan korelasi Rank Spearman, sedangkan tabel yang disajikan berbentuk tabel koefisien regresi. Hasil pengujian yang tersedia ditampilkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	B	Std. Error	t	Sig.
Konstanta	2,388	1,256	2,309	0,758
Literasi Keuangan	0,129	0,091	1,425	0,760
Gaya Hidup	0,028	0,041	0,690	0,692

Sumber: Data penelitian, diolah tahun 2025.

Tabel 9 menunjukkan nilai signifikansi yang dilaporkan untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,760 dan gaya hidup sebesar 0,692. Kedua nilai tersebut lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan nilai signifikansi yang tercantum, dokumen penelitian menyatakan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Kepastian hasil tersebut masih memerlukan pemeriksaan terhadap jenis pengujian dan kesesuaian nilai statistik dengan output SPSS.

Secara keseluruhan, hasil penelitian yang dilaporkan memperlihatkan koefisien regresi positif untuk literasi keuangan dan gaya hidup serta nilai statistik pengujian parsial dan simultan yang melampaui nilai kritis yang digunakan. Pengujian instrumen menunjukkan seluruh butir memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, sementara hasil pengujian asumsi klasik yang dicantumkan berada dalam batas keputusan yang ditetapkan. Kepastian besaran koefisien, tingkat signifikansi, dan kemampuan penjelasan model masih bergantung pada verifikasi beberapa angka statistik yang tidak konsisten dalam dokumen sumber.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2021–2024. Koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,550 dengan nilai t hitung 2,624 menunjukkan arah hubungan positif dan memenuhi kriteria signifikansi berdasarkan nilai t tabel yang digunakan dalam penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih terarah. Pemahaman mengenai penyusunan anggaran, pengelolaan pengeluaran, penggunaan produk keuangan, dan perencanaan kebutuhan jangka panjang dapat membantu mahasiswa menentukan prioritas keuangan secara lebih rasional. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan penguasaan konsep keuangan, tetapi juga kemampuan menggunakan pengetahuan tersebut ketika menghadapi berbagai pilihan pengeluaran. Lusardi & Mitchell (2014) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan bentuk investasi modal manusia yang mendukung kemampuan individu dalam mengambil keputusan ekonomi. Pemahaman tersebut relevan dengan kondisi mahasiswa yang mulai memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan uang saku, kebutuhan akademik, dan pengeluaran pribadi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Yusuf et al. (2023), yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Hasil serupa dikemukakan oleh Suyanto & Kenale Sada (2022), yang menunjukkan adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Rabbani et al. (2024) juga menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh

signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada beberapa perguruan tinggi. Kesamaan hasil tersebut memperlihatkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki peran dalam membentuk kebiasaan finansial mahasiswa, meskipun karakteristik responden dan lingkungan pendidikannya berbeda. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa kemampuan memahami keuangan dapat menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan ketepatan individu dalam mengalokasikan sumber daya finansial.

Perbedaan hasil ditemukan dalam penelitian Gunawan et al. (2020), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Trixsiana & Lestari (2024) juga menemukan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sementara pendidikan keuangan dalam keluarga dan uang saku menunjukkan pengaruh positif. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan dan perilaku finansial tidak selalu menghasilkan pola yang sama. Pengetahuan yang dimiliki mahasiswa belum tentu diterapkan secara konsisten karena keputusan keuangan juga dapat dipengaruhi oleh kebiasaan, pengalaman, lingkungan keluarga, dan kemampuan mengendalikan pengeluaran. Hasil penelitian pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi memberikan bukti empiris mengenai hubungan positif antara literasi keuangan dan perilaku keuangan, sekaligus menunjukkan perlunya pembelajaran keuangan yang tidak berhenti pada penguasaan teori. Pengembangan edukasi keuangan melalui latihan penyusunan anggaran, pencatatan pengeluaran, dan perencanaan tabungan dapat menjadi pendekatan yang relevan untuk mendorong penerapan pengetahuan keuangan dalam kehidupan mahasiswa.

2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,224 dengan nilai t hitung 2,368, yang memenuhi kriteria signifikansi berdasarkan pengujian parsial dalam penelitian. Hasil tersebut mengindikasikan adanya keterkaitan antara pola kehidupan mahasiswa dan perilaku pengelolaan keuangannya. Gaya hidup dalam penelitian ini mencakup pola konsumsi makanan, aktivitas fisik, pemanfaatan waktu luang, dan kebiasaan berbelanja. Keempat aspek tersebut berkaitan dengan cara mahasiswa menentukan kebutuhan, menggunakan pendapatan atau uang saku, serta mengalokasikan pengeluaran dalam kehidupan sehari-hari. Koefisien positif yang diperoleh perlu dipahami berdasarkan arah pengukuran instrumen, sehingga tidak dapat langsung diartikan bahwa

peningkatan perilaku konsumtif akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Pola gaya hidup yang terencana dan sesuai kemampuan finansial berpotensi mendukung pengelolaan keuangan yang lebih tertib, sedangkan kebiasaan konsumsi yang tidak terkendali dapat menimbulkan ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan dana.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan temuan Suyanto & Kenale Sada (2022), yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Gunawan et al. (2020) juga menemukan adanya pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Yusuf et al. (2023) memperoleh hasil serupa dengan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Penelitian Rabbani et al. (2024) turut memperlihatkan bahwa gaya hidup menjadi salah satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Kesamaan temuan tersebut memberikan gambaran bahwa pengelolaan keuangan tidak dapat dipisahkan dari kebiasaan individu dalam menentukan prioritas dan menjalankan aktivitas sehari-hari. Mahasiswa yang mampu menyesuaikan pola pengeluaran dengan kondisi keuangannya memiliki peluang lebih besar untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan akademik, konsumsi pribadi, dan perencanaan keuangan.

Kajian mengenai gaya hidup pada lingkungan FEBI UIN STS Jambi juga memberikan konteks yang relevan untuk memahami hasil penelitian ini. Hartati et al. (2023) mengkaji hubungan literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa dalam perspektif Islam. Nengsih et al. (2024) menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2022. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa gaya hidup dapat berkaitan dengan meningkatnya kecenderungan konsumsi, terutama ketika keputusan pembelian dipengaruhi oleh preferensi pribadi, tren, dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan sosial. Trixsiana & Lestari (2024) bahkan menemukan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Perbedaan arah hubungan tersebut penting diperhatikan karena gaya hidup yang diukur secara umum tidak selalu memiliki karakteristik yang sama dengan gaya hidup hedonis. Penelitian mengenai perilaku konsumtif juga memiliki fokus berbeda dari penelitian perilaku keuangan yang mencakup perencanaan, penganggaran, dan pengendalian pengeluaran. Temuan penelitian ini memperluas konteks kajian pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi dengan menempatkan gaya hidup sebagai faktor yang berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan secara lebih luas. Pemahaman mengenai

perbedaan kebutuhan dan keinginan, pengendalian pembelian impulsif, serta kebiasaan menyusun prioritas pengeluaran menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan perilaku keuangan mahasiswa.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara Simultan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Hasil pengujian simultan yang dilaporkan dalam skripsi menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan secara statistik dengan perilaku keuangan mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Temuan ini menggambarkan bahwa perilaku keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami konsep keuangan, tetapi juga dengan kebiasaan individu dalam menjalankan aktivitas konsumsi dan mengalokasikan uang. Literasi keuangan memberikan bekal pengetahuan untuk mempertimbangkan pilihan finansial, sedangkan gaya hidup berkaitan dengan preferensi serta pola penggunaan dana dalam kehidupan sehari-hari. Kedua variabel tersebut memiliki peran yang berbeda, tetapi dapat digunakan secara bersamaan untuk menjelaskan variasi perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memahami pentingnya penganggaran tetap menghadapi keputusan konsumsi yang dipengaruhi oleh kebutuhan akademik, aktivitas sosial, dan kebiasaan pribadi. Kondisi ini menunjukkan pentingnya memperhatikan aspek pengetahuan dan kebiasaan ketika mengkaji perilaku pengelolaan keuangan.

Temuan tersebut memiliki kesesuaian dengan penelitian Yusuf et al. (2023), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan pendidikan keuangan dalam keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Gunawan et al. (2020) juga menemukan adanya pengaruh simultan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, meskipun pengaruh parsial literasi keuangan tidak signifikan. Suyanto & Kenale Sada (2022) memperluas pemahaman mengenai perilaku keuangan dengan menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial memiliki hubungan positif dengan perilaku keuangan mahasiswa. Rabbani et al. (2024) turut mengidentifikasi peran literasi keuangan dan gaya hidup bersama faktor lain, termasuk *locus of control*, dalam menjelaskan pengelolaan keuangan mahasiswa. Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan merupakan fenomena yang melibatkan berbagai aspek, sehingga penjelasannya tidak cukup hanya bertumpu pada pengetahuan atau pola konsumsi secara terpisah.

Kontribusi penelitian ini terletak pada pengujian literasi keuangan dan gaya hidup dalam konteks mahasiswa FEBI UIN STS Jambi angkatan 2021–2024 dengan fokus pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian terdahulu pada lingkungan akademik yang sama lebih banyak memberikan perhatian pada perilaku konsumtif, sebagaimana dilakukan oleh Hartati et al. (2023) dan Nengsih et al. (2024). Penelitian ini melengkapi kajian tersebut melalui pengukuran perilaku keuangan yang mencakup perencanaan keuangan, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, kedisiplinan penggunaan uang, serta keseimbangan pemenuhan kebutuhan akademik dan pribadi. Perbedaan fokus ini memberikan pemahaman bahwa kemampuan mengelola keuangan perlu dilihat dari kebiasaan finansial yang lebih luas daripada aktivitas pembelian. Hasil penelitian juga memperlihatkan perlunya mempertimbangkan faktor lain yang belum dimasukkan ke dalam model, seperti pendidikan keuangan keluarga, pengendalian diri, pendapatan atau uang saku, pengalaman finansial, serta lingkungan sosial mahasiswa.

4. Implikasi dan Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian memberikan implikasi bagi pengembangan pendidikan keuangan mahasiswa, khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi. Penguatan literasi keuangan perlu diarahkan pada kemampuan menerapkan pengetahuan melalui kegiatan yang dekat dengan pengalaman mahasiswa, seperti penyusunan anggaran bulanan, pencatatan transaksi, pengelolaan tabungan, dan penentuan prioritas kebutuhan. Pengembangan kegiatan tersebut dapat dipadukan dengan edukasi mengenai gaya hidup sederhana, pengendalian konsumsi, dan pemanfaatan layanan keuangan digital secara bertanggung jawab. Pendekatan ini sejalan dengan pemikiran Lusardi dan Mitchell (2014) mengenai pentingnya pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi serta temuan Trixsiana & Lestari (2024) yang memperlihatkan bahwa pendidikan keuangan dalam keluarga turut berkaitan dengan perilaku finansial mahasiswa. Pihak fakultas dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam menyelenggarakan pelatihan pengelolaan keuangan pribadi, pendampingan anggaran mahasiswa, atau kegiatan edukasi bersama lembaga keuangan. Secara akademik, penelitian ini memberikan tambahan bukti empiris mengenai keterkaitan literasi keuangan dan gaya hidup dengan perilaku keuangan mahasiswa pada lingkungan perguruan tinggi berbasis ekonomi dan bisnis Islam.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan responden yang hanya melibatkan 97 mahasiswa dari satu fakultas dengan teknik *purposive sampling*, sehingga generalisasi temuan

kepada seluruh mahasiswa perlu dilakukan secara hati-hati. Pengumpulan data melalui kuesioner tertutup juga bergantung pada penilaian responden terhadap perilaku keuangannya sendiri dan belum dilengkapi pengamatan langsung terhadap transaksi atau kebiasaan pengeluaran. Rancangan penelitian yang mengumpulkan data pada satu periode belum memungkinkan penjelasan hubungan sebab akibat secara kuat. Variabel yang dianalisis terbatas pada literasi keuangan dan gaya hidup, sedangkan faktor lain yang berpotensi berkaitan dengan perilaku keuangan belum diuji dalam model penelitian. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan mahasiswa dari beberapa fakultas atau perguruan tinggi, menggunakan teknik pengambilan sampel yang lebih representatif, serta mempertimbangkan variabel pengendalian diri, pendidikan keuangan keluarga, lingkungan sosial, dan kondisi ekonomi mahasiswa. Penggunaan data longitudinal atau penggabungan kuesioner dengan catatan pengeluaran aktual juga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai perubahan perilaku keuangan mahasiswa dari waktu ke waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2021–2024. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan pengelolaan keuangan, semakin baik pula kecenderungan mereka dalam merencanakan pengeluaran, mengatur penggunaan uang, dan menentukan prioritas kebutuhan. Gaya hidup secara parsial tidak terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sehingga pola kehidupan dan kebiasaan konsumsi belum dapat dinyatakan sebagai faktor yang secara mandiri menentukan perilaku keuangan responden. Meskipun demikian, literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa pemahaman keuangan dan karakteristik gaya hidup perlu diperhatikan secara bersama-sama dalam menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan kajian perilaku keuangan mahasiswa, khususnya mengenai keterkaitan literasi keuangan dan gaya hidup dalam lingkungan pendidikan tinggi berbasis ekonomi dan bisnis Islam. Secara praktis,

hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak fakultas dalam mengembangkan program edukasi keuangan yang menekankan keterampilan menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, membangun kebiasaan menabung, dan mengambil keputusan keuangan secara bertanggung jawab. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah responden yang relatif terbatas, penggunaan teknik *purposive sampling*, serta cakupan penelitian yang hanya melibatkan mahasiswa dari satu fakultas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi dan sampel, melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, serta mempertimbangkan variabel lain, seperti pengendalian diri, lingkungan sosial, pendidikan keuangan keluarga, dan tingkat pendapatan. Penggunaan desain longitudinal atau pendekatan penelitian campuran juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perubahan perilaku keuangan mahasiswa dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial, 15*(2), 198–206.

Fitria, T. N., & Prastiwi, I. E. (2020). Budaya Hedonisme dan Konsumtif dalam Berbelanja Online Ditinjau dari Perpektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6*(3), 731–736. https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1486

Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum, 4*(2), 23–35. https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196

Hartati, R., Rosmanidar, E., & Safitri, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif dalam Islam pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. *Journal of Student Research, 1*(4), 119–137. https://scientivapress.org/index.php/jsr/article/view/1448

Hasibuan, B. K., Lubis, Y. M., & HR, W. A. (2018). Financial literacy and financial behavior as a measure of financial satisfaction. In *Proceedings of the 1st Economics and Business International Conference 2017 (EBIC 2017)* (pp. 503–507). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/ebic-17.2018.79

Hidayat, S. (2020). Literasi Keuangan untuk Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS), 1*(2), 130–133. https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas/article/view/115

Komite Stabilitas Sistem Keuangan. (2025, January 24). *Siaran Pers Bersama: Stabilitas Sistem Keuangan Tetap Terjaga di Tengah Divergensi Pertumbuhan Ekonomi Dunia dan Ketidakpastian Pasar Keuangan Global.* Otoritas Jasa Keuangan.

https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/SSK-Tetap-Terjaga-di-Tengah-Divergensi-Pertumbuhan-Ekonomi-Dunia-dan-Ketidakpastian-Pasar-Keuangan-Global.aspx

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature, 52*(1), 5–44. https://www.aeaweb.org/articles?id=10.1257/jel.52.1.5

Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam. In *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*. https://digital.lib.ueh.edu.vn/handle/UEH/56557

Nengsih, T. A., Rosdiana, & Firmansyah. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2022). *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8*(2), 27015–27022. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16368

Oswaldo, I. G. (2026, August 11). *OJK Ungkap Cuma 3,51% UMKM Punya Laporan Keuangan, Bikin Susah Dapat Kredit*. detikFinance. https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-8613498/ojk-ungkap-cuma-3-51-umkm-punya-laporan-keuangan-bikin-susah-dapat-kredit

Otoritas Jasa Keuangan, & Badan Pusat Statistik. (2024, August 2). *Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. Otoritas Jasa Keuangan. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/pages/ojk-dan-bps-umumkan-hasil-survei-nasional-literasi-dan-inklusi-keuangan-tahun-2024.aspx

Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 1*(1), 31–42. https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61

Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & Widyaningtyas, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, Locus of Control dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 8*(1), 456–475. https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3701

Repi, T. S. R., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2021). Faktor-Faktor Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Aktif Manajemen S1 FEB UNSRAT. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 9*(4), 252–263. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36221

Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Sayhrizal, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018–2019. *Journal of Creative Student Research, 1*(2), 137–151.

Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance, 4*(2). https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208

Suyanto, & Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi, 2*(2), 86–99. https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35

Trixsiana, A., & Lestari, W. (2024). The impact of financial literacy, pocket money, financial education in the family and hedonis lifestyle on students financial behavior. *Ekspektra: Jurnal Bisnis dan Manajemen, 8*(1), 64–79. https://doi.org/10.25139/ekt.v8i1.7676

Utami, S., & Safitri, T. A. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pengetahuan Keuangan terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Mirai Management, 9*(1), 1126–1136. https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/7351

Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendidikan Keuangan dalam Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education, 5*(4), 12986–12999.